

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi pemilih disabilitas terhadap pelaksanaan pemilihan umum tahun 2024 di Kabupaten Pati, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemilihan umum menurut pemilih disabilitas telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pati, perwakilan penyandang disabilitas, Ketua Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kabupaten Pati, serta perwakilan dari Sekolah Luar Biasa (SLB) Kabupaten Pati mengenai aspek pelaksanaan pemilihan umum yang dilihat melalui:

- Aksesibilitas informasi yang dilakukan dengan cara sosialisasi di berbagai lapisan masyarakat seperti di kantor KPU dengan komunitas PPDI dan SLB N Pati telah diupayakan secara optimal oleh penyelenggara pemilihan umum. Pernyataan ini sesuai dengan hasil kuesioner yang menyatakan bahwa aspek aksesibilitas informasi sudah cukup informatif dengan persentase jawaban responden adalah 62% dari total keseluruhan jawaban.
- Fasilitas di TPS dapat dikatakan sudah ramah disabilitas dengan tersedianya fasilitas inklusif seperti *template braille*. Hal ini dikonfirmasi dengan data dari kuesioner mengenai kategori keterjangkauan TPS, ketersediaan akses dan fasilitas yang memadai. Hasilnya sebanyak 50% dari total 60 responden yang

mengisi kuesioner menjawab bahwa fasilitas di TPS pada pemilihan umum tahun 2024 di Kabupaten Pati sudah layak.

- Jaminan kebebasan memilih tanpa tekanan juga telah terwujud dengan cukup baik. Pernyataan ini sesuai dengan mayoritas jawaban responden di kuesioner yang sama, yang menyatakan bahwa jaminan kebebasan membuat penyandang disabilitas merasa mendapatkan jaminan kebebasan dalam menggunakan hak pilih mereka dengan skor 75%.

Dalam aspek persepsi pemilih penyandang disabilitas terhadap pemilihan umum tahun 2024 di Kabupaten Pati yang dilihat melalui aspek pelaksanaan pemilihan umum menunjukkan hasil kesimpulan sebagai berikut:

- Persepsi kognitif pemilih penyandang disabilitas di Kabupaten Pati yang berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan menunjukkan hasil positif berdasarkan tabulasi silang dengan indikator aksesibilitas informasi, yaitu sebesar 95% dan persepsi kognitif negatif hanya sebesar 5% dari 60 responden.
- Persepsi afektif pemilih penyandang disabilitas terhadap pemenuhan hak politik pemilihan umum di Kabupaten Pati tahun 2024 juga cenderung menunjukkan hasil yang positif. Ketika dilakukan tabulasi dengan variabel fasilitas ramah disabilitas di TPS, persentase jawaban responden menunjukkan bahwa persepsi afektif atau perasaan emosional mereka terhadap pemenuhan hak politik adalah sebesar 87%. Hal ini menunjukkan bahwa pemilih penyandang disabilitas merasa bangga dan senang ketika dilibatkan dalam tahapan pemilihan umum.
- Namun, terdapat dalam temuan bahwa persepsi motorik pemilih disabilitas di Kabupaten Pati cenderung negatif dengan total 55% responden mengalami

kendala dalam aspek ini. Setelah ditabulasikan dengan variabel lain seperti jaminan kebebasan dalam memilih tanpa tekanan, hasil menunjukkan bahwa walaupun persepsi motorik cenderung negatif, tidak dipengaruhi oleh jaminan kebebasan dalam memilih tanpa tekanan karena jumlah responden indikator ini tinggi, yaitu sebesar 54 orang responden menyatakan bahwa jaminan kebebasan memilih tanpa tekanan memiliki kategori baik. Maka dari itu, terdapat faktor lain yang menyebabkan persepsi motorik penyandang disabilitas di Kabupaten Pati rendah. Akan tetapi tidak diketahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan hal persepsi motorik penyandang disabilitas di Kabupaten Pati rendah.

Secara keseluruhan, persepsi pemilih disabilitas di Kabupaten Pati sudah termasuk positif. Akan tetapi, masih terdapat kendala dan tantangan dalam penyediaan fasilitas di lapangan yang menyebabkan persepsi ini berubah menjadi negatif setelah memutuskan untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum (persepsi motorik). Oleh karena itu, perbaikan dan peningkatan fasilitas pemilu yang lebih ramah disabilitas tetap diperlukan agar hak politik pemilih disabilitas dapat terpenuhi secara menyeluruh dan merata.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah saran atau rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Meningkatkan sosialisasi informasi pemilu dengan format yang lebih inklusif, misalnya menyediakan *template braille* untuk ditunjukkan sebagai contoh

ketika sosialisasi dilakukan. Tujuannya adalah supaya penyandang disabilitas tuna netra memiliki persepsi kognitif, afektif, dan motorik yang terpuaskan.

2. Menyediakan pelatihan bagi petugas KPPS agar lebih cakap dalam memahami tugas dan fungsinya ketika tahapan pemilihan umum. Hal ini terkait dengan kecakapan dalam mendata secara cokolit penyandang disabilitas, kemudian dapat mengaplikasikannya pada pengadaan fasilitas yang memadai.
3. KPU harus melakukan evaluasi terkait keluhan atau pengaduan yang diterima dari komunitas penyandang terkait dengan pengadaan fasilitas inklusif di TPS untuk mewujudkan pemilihan umum yang lebih inklusif.